

**PENTINGNYA PENDIDIKAN DALAM RANGKA MEMBANGUN MOTIVASI
PELAJAR UNTUK MELANJUTKAN KE JENJANG PERGURUAN TINGGI**
**Alpi Zaidah¹⁾, Alpiana Hidayatulloh^{2)*}, Ermila Mahariyanti¹⁾, Irwansah Irwansah¹⁾,
Fena Prayunisa¹⁾, Asrorul Azizi¹⁾, Mulia Rasyidi¹⁾, Muh. Zaini Hasanul Muttaqin¹⁾,
Muhsinun Muhsinun¹⁾**

¹Prodi Pendidikan IPA, Institut Pendidikan Nusantara Global, Lombok Tengah-NTB

²Prodi Teknik Sipil, FSTT Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram-NTB

Article Info	ABSTRAK
<p>Article history: <i>Received 19-12-2023</i> <i>Revised 25-12-2023</i> <i>Accepted 28-12-2023</i></p> <hr/> <p>Keywords: <i>Higher Education</i> <i>Motivation</i> <i>Mindset</i></p>	<p>Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan peserta didik tentang pentingnya pendidikan dalam rangka membangun motivasi pelajar dalam melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di MA Mu'allimat NW Pancor kelas XII IPA/IPS sebanyak 50 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi dengan ceramah disertai dengan paparan materi mengenai pentingnya pendidikan, pengenalan perguruan tinggi, prospek lulusan perguruan tinggi, dan bantuan pendidikan serta diakhiri dengan sesi tanya jawab. Hasil dari pengabdian ini didasari antusiasme peserta, interaksi yang hangat dalam diskusi, dan dapat mengubah mindset peserta didik terhadap perguruan tinggi dan timbulnya motivasi pelajar dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.</p> <p>ABSTRACT <i>The purpose of this service is to provide students with knowledge about the importance of education to motivate students to continue to the university level. The implementation of this activity was carried out at MA Mu'allimat NW Pancor class XII IPA / IPS with as many as 50 people. The method used in this service activity is socialization with lectures accompanied by material exposure regarding the importance of education, introduction to universities, prospects for college graduates, and educational assistance, and ends with a question and answer session. The results of this service are based on the enthusiasm of the participants, and warm interaction in discussions, and can change the mindset of students towards higher education and the emergence of student motivation in continuing their education to the college level.</i></p>

***Corresponding Author:** Alpianahidayatulloh11@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan tinggi berperan strategis dalam mewujudkan kualitas dan kompetensi insan yang mampu mendukung keberhasilan pembangunan, dapat meningkatkan kualitas individu sehingga terbebas dari keterbelakangan dan kebodohan sekaligus mempersiapkan individu tersebut sebagai agen perubahan dan pembangunan nasional (Damarjati, 2017; Addnin & Effendi, 2021). Kemajuan suatu negara ditentukan oleh kualitas pendidikan itu sendiri karena pendidikan merupakan salah satu sektor utama dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh penerus suatu bangsa agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi akan membuat peserta didik memiliki wawasan yang luas, berpikiran maju, kritis dan solutif sehingga akan menghasilkan SDM yang unggul. Salah satu faktor yang berkontribusi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul adalah tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh masing-masing individu (Suciningrum & Rahayu, 2015 ; Wiguna & Alimin, 2021). Namun saat ini banyak pendapat atau cara pandang yang berkembang terutama dalam masyarakat yang tidak peka terhadap pendidikan, masyarakat beranggapan bahwa pembangunan pada bidang pendidikan hanya menghabiskan anggaran tanpa ada kejelasan manfaat yang dapat diambil dari pendidikan tersebut. Cara pandang inilah yang menyebabkan banyak masyarakat tidak menyadari akan pentingnya pendidikan yang tinggi menjadi salah satu masalah besar yang harus diatasi karena hal itu menyebabkan rendahnya pendidikan masyarakat sehingga berdampak pada sumber daya manusia yang semakin melemah. Selain itu salah satu penyebab kurangnya minat terhadap pendidikan di perguruan tinggi dikarenakan kurangnya motivasi atau keinginan untuk kuliah dan keinginan untuk mandiri dengan mencari kerja (Arnawan, 2016) sehingga dibutuhkan dorongan atau semangat. Jika seseorang mendapat motivasi atau pendorong yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka lepaslah tenaga yang luar biasa, sehingga tercapai hasil-hasil yang tidak terduga (Hanum & Rijal, 2020).

Oleh karena itu kami merasa penting untuk melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan dalam rangka membangun motivasi pelajar dalam melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada tingkat MA/SMA terutama pada kelas XII. Dengan adanya sosialisasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan sosialisasi bertempat di MA Mu'allimat NW Pancor di kelas XII sebanyak 50 orang siswa/siswi yang terdiri dari kelas IPA dan IPS. Kegiatan ini dilaksanakan pada

Hari/tanggal : Rabu, 11 Oktober 2023

Tempat : MA Mu'allimat NW Pancor

Jam : 09.00 – selesai

Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Mengirim surat permohonan izin ke sekolah
2. Penentuan jadwal sosialisasi
3. Melakukan sosialisasi sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dari sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dimulai dengan penyampaian materi tentang pentingnya pendidikan serta pengenalan perguruan tinggi, prospek lulusan perguruan tinggi, dan yang tidak kalah penting untuk disampaikan adalah mengenai beasiswa karena rata-rata siswa di MA Mu'allimat NW Pancor berasal dari keluarga yang kurang mampu jadi hal itu penting di sampaikan sebagai salah satu motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Narasumber memberikan berbagai macam contoh beasiswa yang ditawarkan oleh masing-masing instansi dan bisa didapatkan oleh semua peserta didik, baik itu beasiswa prestasi akademik maupun non akademik. masalah biaya bukan merupakan suatu hambatan bagi peserta didik untuk tetap semangat dan fokus dalam menjalani perkuliahan serta diakhiri dengan sesi tanya jawab.





Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah berjalan dengan baik yang diikuti oleh 50 siswa dan siswa mengikuti kegiatan tersebut dengan baik, banyak siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi mengenai dunia kampus dilihat dari banyaknya siswa mengajukan pertanyaan mengenai berbagai jurusan-jurusan dan peluang kerja yang dimiliki setelah menyelesaikan kewajibannya sebagai mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan sosialisasi ini adalah masih rendahnya minat dan motivasi peserta didik dalam melanjutkan perguruan tinggi terutama siswa SMA terutama kelas XII di MA Mu'allimat NW Pancor banyak yang memiliki kompetensi akademik yang bagus dan memiliki keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi namun terkendala biaya dan ada yang tidak memiliki keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena punya keinginan langsung kerja sehingga melalui sosialisasi ini menjelaskan beberapa beasiswa pilihan yang di miliki oleh perguruan tinggi yang bisa dimanfaatkan oleh siswa yang memiliki motivasi besar untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Adapun saran dari sosialisasi tersebut adalah pentingnya melakukan sosialisasi pengenalan perguruan tinggi bagi siswa tidak hanya kelas XII, tapi dilakukan dari kelas X, sehingga siswa memiliki gambaran perguruan tinggi dari awal sehingga dapat mempersiapkan diri dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada: 1. Bapak kepala madrasah MA Mu'allimat NW Pancor yang telah memberikan kesempatan kami untuk sosialisasi 2. Bapak/ibu guru di MA Mu'allimat NW Pancor yang telah membantu pelaksanaan sosialisasi sehingga berjalan dengan baik. 3. Siswa yang telah ikut serta dalam pelaksanaan sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Addnin, I. J., & Effendi, Z. M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 35–41.
- Arnawan, G. (2016). Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Desa terhadap Pendidikan di Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Remaja di Desa Balirejo Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur). *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 3(2).
- Damarjati, W. (2017). Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Andong Tahun Ajaran 2016/2017, hal 1–10.
- Hanum, R., & Rijal, F. (2020). Motivasi Santriwati Dayah Salafiyah Bireuen Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 749–765.
- Suciningrum, N. P., & Rahayu, E. S. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas Xi Di Sma Pusaka 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 3(1), 1.

Wiguna, M. Z., & Alimin, A. A. (2021). Seminar Pendidikan dalam Rangka Peningkatan Motivasi Siswa Kelas XII untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 40–49